

ABSTRAK

Metode kultural-linguistik George A. Lindbeck dalam buku “The Nature of Doctrine: Religion, and Theology in a Postliberal Age” memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman teologi dan agama dalam konteks masyarakat kontemporer. George A. Lindbeck membahas metode kultural-linguistik yang menekankan pentingnya bahasa dan kultur dalam pembentukan keyakinan agama. Menurut Lindbeck, agama harus dipahami sebagai sistem bahasa dan sistem budaya yang memediasi pengalaman keagamaan.

Indonesia adalah negara yang sangat beragam secara agama dan budaya. Pendekatan ini dapat membantu dialog antaragama dalam konteks keragaman di Indonesia dengan lebih baik. Dengan melihat agama sebagai sistem bahasa dan sistem budaya yang berbeda, masyarakat Indonesia dapat belajar untuk lebih berdialog secara otentik dengan satu sama lain. Dalam rangka memanfaatkan kontribusi metode kultural-linguistik George A. Lindbeck terhadap keberagaman di Indonesia, perlu ada upaya untuk mempromosikan kekhasan setiap agama dan dialog antaragama yang otentik.

Lindbeck sendiri menekankan pentingnya menjaga integritas masing-masing tradisi agama dalam dialog antaragama. Dengan demikian, masyarakat Indonesia dapat memanfaatkan potensi keberagaman sebagai sumber kekayaan dan harmoni. Oleh karena itu, metode ini dapat menyumbangkan pemahaman dialog antaragama yang lebih dalam tentang keberagaman di Indonesia jika digunakan dengan bijaksana dan hati-hati sambil mendalami kekhasan dari setiap agama.

ABSTRACT

The cultural-linguistic method of George A. Lindbeck's book "The Nature of Doctrine: Religion, and Theology in a Postliberal Age" has a significant impact on the understanding of theology and religion in the context of contemporary society. George A. Lindbeck discusses the cultural-linguistic method that emphasizes the importance of language and culture in the formation of religious beliefs. According to Lindbeck, religion must be understood as a language system and a cultural system that mediates religious experience.

Indonesia is a very religiously and culturally diverse country. This approach can help to better assist interfaith dialog in the context of diversity in Indonesia. By seeing religions as different language systems and cultural systems, Indonesians can learn to more authentically dialogue with each other. In order to utilize the contribution of the cultural-linguistic method of George A. Lindbeck's contribution to diversity in Indonesia, there needs to be an effort to promote the distinctiveness of each religion and authentic interfaith dialog.

Lindbeck himself emphasized the importance of maintaining the integrity of each religious tradition in interfaith dialogue. Thus, Indonesian society can utilize the potential of diversity as a source of wealth and harmony. Therefore, this method can contribute to a deeper interreligious dialogue understanding of diversity in Indonesia if used wisely and carefully while exploring the distinctiveness of each religion.